

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
(PBL) TERHADAP KECERDASAN SPASIAL SISWA PADA MATA  
PELAJARAN GEOGRAFI DI KELAS X IIS SMA NEGERI 7 PADANG**

**SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH  
FARISHA LUTHFI  
15045006/2015**

**PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning*  
(PBL) Terhadap Kecerdasan Spasial Siswa Pada Mata  
Pelajaran Geografi Di Kelas X IIS SMA Negeri 7 Padang

Nama : Farisha Luthfi

NIM / TM : 15045006/2015

Program Studi : Pendidikan Geografi

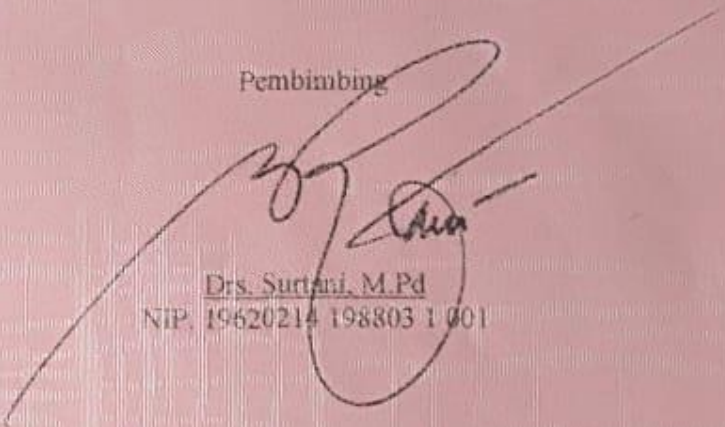
Jurusan : Geografi

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Padang, 25 Oktober 2019

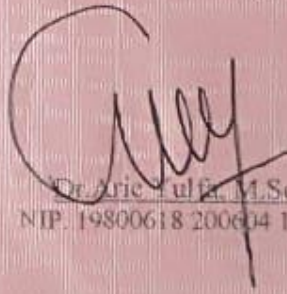
Disetujui Oleh :

Pembimbing



Drs. Surtani, M.Pd  
NIP. 19620214 198803 1 001

Mengetahui :  
Ketua Jurusan Geografi



Dr. Eric Sulfa, M.Sc.  
NIP. 19800618 200604 1 003

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Jum'at, Tanggal 25 Oktober 2019 Pukul 11.00

**Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap  
Kecerdasan Spasial Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di Kelas X IIS  
SMA Negeri 7 Padang**

Nama : Farisha Luthfi  
TM/NIM : 2015/15045006  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Padang, 25 Oktober 2019

Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Dr. Yurni Suasti, M.Si

Anggota Penguji : Rery Novio, S.Pd, M.Pd





UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farisha Luthfi  
NIM/BP : 15045006/2015  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kecerdasan Spasial Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di Kelas X IIS SMA Negeri 7 Padang”**

adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, M.Sc  
NIP. 196800618 200604 1 003

Padang, Oktober 2019  
Saya yang menyatakan



Farisha Luthfi  
NIM. 15045006/2015



## ABSTRAK

**Farisha Luthfi. 15045006/2015. Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Kecerdasan Spasial Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas X-IIS SMA Negeri 7 Padang. Skripsi. Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2019**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Kecerdasan Spasial Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas X-IIS SMA Negeri 7 Padang

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IIS SMA Negeri 7 Padang yang terdaftar tahun ajaran 2019/2020. Teknik pengambilan sampel adalah *Cluster Random Sampling* yaitu teknik yang menghendaki adanya kelompok-kelompok dalam pengambilan sampel berdasarkan atas kelompok-kelompok yang bersifat homogen pada populasi. Dalam penelitian ini penentuan kelas sampel dengan mengambil kelompok sampel yang memiliki ciri-ciri yang sama dan mempertimbangkan hasil belajar siswa. Instrument penelitian berupa tes dalam bentuk soal objektif *Multiple Choice Test* (pilihan ganda), jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu hasil tes kemudian data dianalisis dengan menggunakan uji beda (t-test) dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $\alpha = 0,01$ .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Kecerdasan Spasial Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas X-IIS SMA Negeri 7 Padang. Hal ini berdasarkan kepada hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,972 dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) 0,05 dan ( $\alpha$ ) 0,01, didapatkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,665 dan 2,37, artinya nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Hasil uji N Gain didapatkan kelas eksperimen mengalami peningkatan kecerdasan spasial dengan kategori sedang yaitu sebesar 0,465 dan kelas kontrol mengalami peningkatan kecerdasan spasial dengan kategori rendah yaitu sebesar 0,288.

Kata kunci : Kecerdasan Spasial, Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan hikmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kecerdasan Spasial Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas X IIS SMA Negeri 7 Padang**“. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang Prof. Drs Ganefri, M.Pd, Ph.D
2. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, khususnya Program Studi Pendidikan Geografi. Beserta karyawan yang telah membantu penulis menuntut ilmu dikampus ini.
4. Bapak Dr. Arie Yulfa, MSc dan Ibu Sri Mariya, S. Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Drs. Surtani, M.Pd selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Ibu Dr. Yurni Suasti, M.Si dan Ibu Rery Novio, S.Pd, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran, pengarahan, dan berbagai kemudahan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Geografi, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada penulis selama penulis berada dibangku kuliah di Fakultas Ilmu Sosial
8. Bapak dan Ibu karyawan-karyawati ruang baca Fakultas Ilmu Sosial dan perpustakaan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan tuntutan bantuan dalam pencarian sumber buku untuk penulisan skripsi ini.
9. Ibu Kepala Sekolah, Ibu guru mata pelajaran Geografi, karyawan tata usaha beserta siswa dan siswi SMA Negeri 7 Padang yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam rangka mengumpulkan data untuk menyelesaikan skripsi ini
10. Sahabat dan teman seperjuanganku mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2015 yang saling memberikan motivasi serta semangat. Dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
11. Teristimewa untuk keluarga tercinta terutama kedua orang tua yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, motivasi, arahan dan do'a sehingga

penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. terima kasih untuk setiap tetes keringat yang diberikan demi menguliahkan ananda.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari ALLAH SWT, amin.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Oktober 2019

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>1</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Kurikulum 2013 .....	7
1. Mata Pelajaran Geografi Dalam Kurikulum 2013 .....	7
2. Pembelajaran Geografi Dalam Kurikulum 2013.....	10
B. Kecerdasan Spasial.....	12
1. Pengertian Kecerdasan Spasial .....	12
2. Komponen Kecerdasan Spasial.....	13
3. Pengujian Kecerdasan Spasial.....	16
C. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	17
1. Pengertian <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	17
2. Ciri-Ciri Utama Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	18
3. Karakteristik <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	19
4. Langkah-langkah <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	20
5. Keunggulan dan Kelemahan <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	21
D. Kajian Relevan .....	23
E. Kerangka Konseptual .....	24
F. Hipotesis Penelitian.....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel .....	29
D. Defenisi Operasional Variabel, Indikator, dan Pengukuran.....	30

E. Langkah Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Instrument Penelitian .....	34
H. Uji coba intrument.....	35
1. Validitas Data.....	36
2. Reabilitas Data .....	36
3. Indeks Tingkat Kesukaran Soal (P).....	38
4. Indeks Daya Pembeda Soal (D) .....	38
I. Teknik Analisi Data .....	39
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	40
2. Analisis Statistik Inferensial .....	40
a. Uji Normalitas .....	41
b. Uji Homogenitas .....	43
c. Uji Hipotesis .....	43
d. Uji N Gain .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian .....	46
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	46
2. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian .....	49
3. Hasil Penelitian .....	55
B. Pembahasan.....	60
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Posisi Mata Pelajaran Geografi Dalam Kurikulum 2013.....	2
2. Posisi Mata Pelajaran Geografi SMA/MA Dalam Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013 .....	8
3. Sebaran Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Geografi.....	9
4. Konsep Berfikir Spasial Oleh Gersmehl dan Gersmehl, Golledge, dan Janelle and Goodchild.....	15
5. Sintak <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Menurut Jhonson (2009) .....	20
6. Rancangan <i>Randomized Control Group Pre-test Post Test Design</i> .....	28
7. Populasi Siswa Kelas X IIS SMA N 7 Padang .....	29
8. Interpretasi Nilai $r$ .....	36
9. Klasifikasi Realibel .....	37
10. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	38
11. Klasifikasi Indeks daya Pembeda.....	39
12. Klasifikasi N-Gain Ternormalisasi.....	45
13. Nilai Kecerdasan Spasial Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	56
14. Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	57
15. Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	58
16. Uji Hipotesis Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	58
17. Hasil Uji N-Gain .....	59
18. Distribusi Frekuensi Jawaban Pre-test Kelas Eksperimen .....	61
19. Distribusi Frekuensi Jawaban Post-test Kelas Eksperimen .....	61
20. Distribusi Frekuensi Jawaban Pre-test Kelas Kontrol.....	61
21. Distribusi Frekuensi Jawaban Post-test Kelas Kontrol .....	62

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	26



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus .....	71
2. RPP Kelas Eksperimen .....	77
3. RPP Kelas Kontrol .....	91
4. Bahan Ajar .....	102
5. Hasil Uji Validitas, Tingkat Kesukaran Soal, Daya Beda, dan Reabilitas.....	139
6. Kisi-Kisi Soal Test .....	147
7. Soal Test.....	148
8. Kunci Jawaban Soal Test .....	160
9. Skor Pre-test Kelas Eksperimen.....	161
10. Skor Post-test Kelas Eksperimen .....	162
11. Skor Pre-test Kelas Kontrol .....	163
12. Skor Post-test Kelas Kontrol.....	164
13. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	165
14. Uji Normalitas Kelas Kontrol .....	167
15. Uji Homogenitas .....	169
16. Uji t Hipotesis .....	171
17. Uji N-Gain.....	172
18. Nilai Kritis Lilifors.....	173
19. Tabel Normal Standar .....	174
20. Tabel Distribusi t.....	175
21. Kritik Sebaran F .....	176
22. Lampiran Lembar Kerja Siswa .....	178
23. Dokumentasi Penelitian .....	184
24. Peta Administrasi Kecamatan Koto Tengah .....	193
25. Peta Lokasi Penelitian .....	194
26. Surat Izin Penelitian SMA N 8 Padang.....	195
27. Surat Izin Penelitian SMA N 7 Padang.....	196
28. Surat Penelitian Dinas Pendidikan Sumatera Barat .....	197
29. Surat Penelitian SMA N 7 Padang .....	198

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan kegiatan pokok dalam pendidikan yang didalamnya terjadi kegiatan belajar dan mengajar. Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah, di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran, komponen-komponen itu dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama: (1) guru, (2) isi atau materi pelajaran, dan (3) siswa (Surtani, 2015). Tanpa pembelajaran sulit dicapai tujuan-tujuan pendidikan, baik pada tataran tujuan pendidikan nasional (*aims*), tujuan pendidikan pada tataran satuan pendidikan/mata pelajaran (*goals*) maupun tujuan pendidikan pada tataran materi pelajaran tertentu (*objective*) (Nofrion, 2016).

Berdasarkan hasil PISA (*Programme For International Student Assesment*), Indonesia masih rendah dalam hal pendidikan. Salah satunya adalah kualitas pembelajaran. Hasil survey Pisa (*Programme For International Student Assesment*) tahun 2015 yang dirilis oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Indonesia mengalami kenaikan pencapaian pendidikan yang signifikan sebesar 22,1, yang membuat Indonesia berada pada posisi ke empat dalam hal pencapaian pendidikan dari 72 negara yang mengikuti. Tetapi pencapaian tersebut masih dibawah rerata OECD, seperti yang dikatakan oleh

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kemendikbud, Totok Suprayitno mengatakan bahwa peningkatan capaian Indonesia tahun 2015 cukup memberikan optimisme, meskipun masih rendah dibanding rerata OECD. Peningkatan tersebut mengangkat posisi Indonesia 6 peringkat ke atas bila dibandingkan posisi peringkat kedua terbawah tahun 2012.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran di Indonesia, pemerintah telah menerapkan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang berintegrasi. Dalam pembelajaran kurikulum 2013 siswa dituntut lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Untuk itu, pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya (Rusman, 2017). Dalam pengimplementasian pembelajaran dalam Kurikulum 2013 harus mampu mengembangkan Kompetensi Kecakapan Abad 21 dengan istilah “4K” yaitu 1) Kecakapan Berfikir Kritis dan Pemecahan Masalah (*Critical Thinking*), 2) Kecakapan Berkomunikasi (*Communication Skills*), 3) Kreativitas dan Inovasi (*Creativity and Innovation*), dan 4) Kolaborasi (*Collaboration*) (Nofrion, 2017).

Geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMA Kurikulum 2013. Berdasarkan Permendikbud 59 tahun 2014 mata pelajaran Geografi berada dalam kelompok mata pelajaran peminatan Ilmu-ilmu Sosial dengan mata pelajaran Ekonomi, Sejarah dan Sosiologi. Seperti yang tertera dalam tabel berikut ini :

**Tabel 1. Posisi Mata Pelajaran Geografi Dalam Kurikulum 2013**

No	Peminatan	Kelas dan Jumlah Per Minggu @45 Menit		
		X	XI	XII
1	Ilmu-ilmu Sosial			
	1. Geografi	3	4	4
	2. Sejarah	3	4	4
	3. Sosiologi	3	4	4
	4. Ekonomi	4	4	4
	Jumlah	12	16	16

Sumber: (Permendikbud Nomor 59 Tahun 2014).

Pembelajaran Geografi pada hakikatnya adalah pembelajaran tentang aspek-aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan umat manusia dengan variasi kewilayahan (Sumaatmadja, 2001). Dalam proses pembelajaran geografi seorang guru hendaknya memiliki berbagai strategi, teknik, model ataupun metode pembelajaran sehingga siswa dapat mengerti pelajaran yang diajarkan oleh guru. Salah satu kekhasan dalam geografi yang membedakan dengan ilmu lainnya adalah Pendekatan Spasial (Keruangan). Untuk memahami pendekatan tersebut maka diperlukanlah kecerdasan spasial.

Garnerd, dalam Efendi (2005) menyatakan bahwa kecerdasan spasial adalah kemampuan untuk memberikan gambar-gambar dan imaji-imaji, serta kemampuan dalam mentransformasikan dunia visual-spasial, termasuk imaji mental dan menciptakan ulang dunia visual. Menurut Garnerd, kecerdasan spasial meliputi kepekaan kepada warna, garis, bentuk, ruang dan hubungan atau relasi antar elemen (unsur) (Amstrong, 2003). Berfikir spasial menjadi penciri penting dalam aktivitas pembelajaran Geografi (Setiawan, 2015). Pada pembelajaran Geografi terutama pada siswa yang memiliki kecerdasan spasial haruslah



menggunakan model pembelajaran yang dapat mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan spasial yang dimiliki oleh peserta didik.

Berdasarkan Observasi awal di SMA Negeri 7 Padang bahwa penerapan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum sepenuhnya dapat meningkatkan kecerdasan spasial siswa. Penerapan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru mungkin sesuai dengan siswa yang memiliki kecerdasan lain tetapi tidak sesuai dengan siswa yang memiliki kecerdasan spasial. Seharusnya dalam proses pembelajaran di sekolah terutama pada mata pelajaran geografi guru harus kreatif menggunakan model atau metode pembelajaran yang menarik perhatian siswa dalam menyampaikan sebuah materi di dalam kelas dan dapat merangsang serta meningkatkan kecerdasan spasial siswa. Karena pada mata pelajaran geografi erat kaitannya dengan spasial/keruangan.

Salah satu model pembelajaran yang dianjurkan dalam kurikulum 2013 yang penulis sarankan untuk meningkatkan kecerdasan spasial siswa adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pembelajaran yang penyampaiannya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka dialog (Sani, 2018). Model pembelajaran ini sangat potensial untuk mengembangkan kemandirian peserta didik melalui pemecahan masalah yang bermakna bagi kehidupan siswa. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan keterampilan berpikir spasial geografi siswa (Alifia, 2017). Pada pembelajaran Geografi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat diterapkan dengan

mencermati sintaks dan materi yang menjadi fokus dalam pembelajaran (Susetyo, 2017).

Dari hal tersebut. Penulis menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan kecerdasan spasial siswa. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kecerdasan Spasial Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas X-IIS SMA Negeri 7 Padang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Pendidikan di Indonesia masih rendah terutama pada kualitas pembelajaran.
2. Penerapan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum sepenuhnya dapat meningkatkan kecerdasan spasial siswa.
3. Penerapan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru tidak sesuai bagi siswa yang memiliki kecerdasan spasial.

## **C. Batasan Masalah**

Permasalahan yang diuraikan dalam identifikasi masalah terlalu luas, agar peneliti lebih terarah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi menjadi **Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kecerdasan Spasial Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas X-IIS SMA Negeri 7 Padang**.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kecerdasan Spasial Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas X-IIS SMA Negeri 7 Padang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kecerdasan Spasial Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas X-IIS SMA Negeri 7 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain :

1. Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
2. Sebagai penambahan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang peningkatan kecerdasan spasial peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Geografi.
3. Sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya.